

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan terkait penerapan strategi produk dalam meningkatkan penjualan pada usaha kuliner legendaris Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai strategi produk yang diterapkan dalam menjalankan usaha.³⁷

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan kondisi yang terjadi pada objek penelitian secara sistematis berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Adapun studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu³⁸, yaitu usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan yang berlokasi di Kelurahan Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertugas mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian.³⁹ Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk

³⁷ Irdhayanti Musyawarah and Desi Idayanti, "Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagus Di Kecamatan Mamuju," *Forecasting: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 5, no. 1 (2023): 29–40.

³⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 10.

³⁹ Farid Agushybana, S KM, and Ph D DEA, "Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Pengumpulan Data," *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 2025, 21.

memperoleh informasi yang mendalam mengenai kondisi objek penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung, melakukan wawancara dengan informan yang telah ditentukan, serta mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memahami fenomena yang terjadi secara lebih komprehensif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan yang berlokasi di Jl. Timur Makam Burengan, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan merupakan salah satu usaha kuliner yang telah lama beroperasi dan dikenal oleh masyarakat sebagai kuliner legendaris. Kedua, usaha tersebut mampu mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan usaha kuliner yang semakin berkembang. Ketiga, usaha ini menunjukkan perkembangan penjualan yang cenderung meningkat sehingga menarik untuk diteliti terkait strategi produk yang diterapkan dalam mendukung peningkatan penjualan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Kedua jenis data tersebut digunakan untuk mendukung proses penelitian agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan fokus penelitian. Data primer digunakan sebagai sumber data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan, sedangkan data sekunder digunakan sebagai data pendukung yang berasal dari berbagai sumber

tertulis.⁴⁰ Penggunaan kedua jenis data tersebut bertujuan agar hasil penelitian dapat disusun secara lebih sistematis dan akurat. Dengan demikian, data dan sumber data memiliki peran penting dalam mendukung kelengkapan penelitian mengenai penerapan strategi produk pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama di lokasi penelitian.⁴¹ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Pihak yang menjadi sumber data primer meliputi pemilik usaha sebagai informan utama, karyawan usaha sebagai informan pendukung, konsumen yang pernah melakukan pembelian produk Tahu Campur Kikil Pak Sopyan juga sebagai informan pendukung. Pemilik usaha memberikan informasi mengenai strategi produk yang diterapkan dalam mempertahankan kualitas produk dan meningkatkan penjualan. Karyawan memberikan informasi terkait proses pengolahan produk, pelayanan, dan kegiatan operasional usaha, sedangkan konsumen memberikan tanggapan mengenai kualitas produk serta alasan melakukan pembelian pada usaha tersebut. Oleh karena itu, data primer digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai penerapan strategi produk pada usaha Tahu Campur

⁴⁰ Nurul Melani Haifa et al., "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025): 256–70.

⁴¹ Yayuk Indrasari, "Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (IJEN) Bondowoso," *Jurnal Manajemen Pemasaran* 14, no. 1 (2020): 44–50.

Kikil Pak Sopyan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel, serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian.⁴² Data sekunder digunakan untuk memperkuat teori dan mendukung hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Selain itu, data sekunder juga membantu peneliti memahami kondisi usaha kuliner dan perkembangan UMKM secara lebih luas. Dengan demikian, data sekunder menjadi pelengkap dalam penelitian agar hasil penelitian lebih jelas dan terpercaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan antara lain:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan di lokasi penelitian. Peneliti memperoleh informasi mengenai proses penyajian produk, kualitas produk, aktivitas usaha, serta kondisi lingkungan usaha yang berkaitan dengan penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat

⁴² Undari Sulung and Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier," *Edu Research* 5, no. 3 (2024): 110–16.

memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan strategi produk pada usaha tersebut. Dengan demikian, observasi digunakan untuk memperoleh data sesuai kondisi yang terjadi di lapangan.⁴³

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai strategi produk yang diterapkan pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, dan beberapa konsumen yang pernah melakukan pembelian produk. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman pertanyaan agar proses pengumpulan data lebih terarah. Oleh karena itu, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait penelitian.⁴⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai data dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁵ Dokumentasi yang digunakan berupa foto kegiatan usaha, foto produk, daftar menu, foto lokasi usaha, serta dokumen lain yang mendukung proses penelitian. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan jurnal, buku yang relevan dengan penelitian. Dengan demikian, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

⁴³ Thalha Alhamid and Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data," *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)* 4, no. 1 (2019), 28.

⁴⁴ Seger Santoso et al., "Perbandingan Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Aplikasinya Dalam Penelitian Akuntansi Interpretatif," *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 3 (2022): 351–60.

⁴⁵ Gagah Daruhadi and Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan.⁴⁶ Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penerapan strategi produk pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen pengumpulan data digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda agar data yang dihasilkan lebih akurat dan terpercaya.⁴⁷ Peneliti membandingkan hasil wawancara dari pemilik usaha, karyawan, dan konsumen untuk mengetahui kesesuaian informasi mengenai strategi produk pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Dengan demikian, penggunaan triangulasi sumber bertujuan untuk meningkatkan keabsahan

⁴⁶ Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif," *Metode Penelitian Sosial* 33 (2019): 1–10.

⁴⁷ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61.

data agar hasil penelitian sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga data tersebut selesai dikumpulkan.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:⁴⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴⁹ Peneliti memfokuskan data yang berkaitan dengan strategi produk, kualitas produk, serta peningkatan penjualan pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Data yang dianggap tidak sesuai dengan fokus penelitian akan dipisahkan agar pembahasan lebih terarah. Dengan demikian, reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang diperoleh.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil penelitian dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun secara sistematis sesuai fokus penelitian.⁵⁰ Penyajian data bertujuan

⁴⁸ Ivanovich Agusta, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003): 179–88.

⁴⁹ Ahmad Ahmad and Muslimah Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, vol. 1, 2021, 64.

⁵⁰ Elsa Selvia Febriani et al., "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 140–53.

membantu peneliti melihat hubungan antara strategi produk dan peningkatan penjualan pada usaha yang diteliti. Oleh karena itu, penyajian data dilakukan secara jelas dan runtut agar mempermudah proses analisis penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah seluruh data penelitian dianalisis secara menyeluruh. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah disesuaikan dengan fokus penelitian.⁵¹ Melalui tahap ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan strategi produk dalam meningkatkan penjualan pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dilakukan untuk memberikan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti sejak awal hingga akhir proses penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:⁵²

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menentukan topik penelitian, menyusun rumusan masalah, serta mengumpulkan referensi yang

⁵¹ Rachmat Hidayat, Rafika Amelia Fitri, and Dina Hermina, “Langkah Penelitian Manajemen Pendidikan: Penemuan Masalah, Telaah Pustaka, Persiapan Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data Dan Penyimpulan/Pemaknaan, Dan Pelaporan & Evaluasi Penelitian,” *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 6 (2025): 509–23.

⁵² Marinu Waruwu, “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–30.

berkaitan dengan strategi produk dan penjualan. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan untuk mengetahui kondisi awal objek penelitian. Selain itu, peneliti menyusun proposal penelitian sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, tahap persiapan dilakukan agar penelitian dapat berjalan secara terarah dan sistematis.⁵³

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas usaha dan kondisi produk pada usaha Tahu Campur Kikil Pak Sopyan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, dan konsumen untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat.⁵⁴

3. Tahap Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan. Peneliti menganalisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara,

⁵³ Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi Dan Teknik Penelitian Terkini* (Asadel Liamsindo Teknologi, 2024), 31.

⁵⁴ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

dan dokumentasi disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Selain itu, peneliti juga menyesuaikan hasil data dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, tahap analisis data dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan kondisi lapangan.⁵⁵

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk laporan skripsi secara sistematis sesuai pedoman penulisan ilmiah. Hasil penelitian yang telah dianalisis kemudian dijelaskan dalam bentuk uraian yang runtut dan mudah dipahami. Selain itu, peneliti juga melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap laporan penelitian sebelum diselesaikan. Oleh karena itu, tahap penyusunan laporan dilakukan agar hasil penelitian dapat disajikan dengan baik dan jelas.⁵⁶

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Deepublish, 2018), 40.